PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Status gizi berlebih/ obesitas, diketahui dapat meningkatkan tekanan darah melalui berbagai mekanisme fisiologis, seperti aktivasi sistem saraf simpatis, sistem renin-angiotensin-aldosteron, serta resistensi insulin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Depok 2 Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 92 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Status gizi ditentukan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang dikategorikan menjadi status gizi tidak berlebih dan status gizi berlebih/obesitas. Tekanan darah dikategorikan menjadi terkontrol dan tidak terkontrol berdasarkan pedoman Kementerian Kesehatan RI. Analisis univariat karakteristik responden, IMT dan tekanan darah disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase, analisi bivariat menggunakan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji diperoleh nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan Upaya pengendalian hipertensi melalui pemantauan dan pengelolaan status gizi pasien.

Kata kunci: status gizi, tekanan darah, pasien hipertensi, puskesmas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Hypertension is one of the noncommunicable diseases that is a leading cause of morbidity and mortality worldwide. Overweight and obesity are known to increase blood pressure through various physiological mechanisms, such as activation of the sympathetic nervous system, the renin-angiotensin-aldosterone system, and insulin resistance. This study aimed to determine the relationship between nutritional status and blood pressure in hypertensive patients at the Depok 2 Community Health Center in Sleman Regency, Yogyakarta. This was an analytical observational study with a cross-sectional design. The study sample consisted of 92 respondents selected using purposive sampling. Nutritional status was determined based on Body Mass Index (BMI), which was categorized into normal weight and overweight/obese. Blood pressure was categorized as controlled or uncontrolled based on guidelines from the Indonesian Ministry of Health. Univariate analysis of respondent characteristics, BMI, and blood pressure was presented as counts and percentages; bivariate analysis used Fisher's Exact Test with a 95% significance level ($\alpha = 0.05$). The test results yielded a $p=0.002$ ($p<0.05$), indicating a significant association between nutritional status and blood pressure in patients with hypertension. Therefore, the findings of this study are expected to serve as a basis for consideration in developing strategies to control hypertension through the monitoring and management of patients' nutritional status.

***Keywords**: nutritions status, blood pressure, high blood pressure patient, community health center.*